

Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Menghentikan Atau Meneruskan Produk Pada NH Cake Bitung

Application of Management Accounting Information in the Decision Making Process to Stop or Continue Products at NH Cake Bitung

Yolanda S. P. Lumentut, Jantje J. Tinangon, Sherly Pinatik

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. KampusBahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail : paulayolanda615@gmail.com¹, janjantinangon@gmail.com²,
Sherlee79@yahoo.co.id³

Abstrak: Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang menghubungkan informasi dari berbagai divisi dalam organisasi, sistem informasi akuntansi bertugas mengumpulkan informasi yang terkait dengan perolehan dan penggunaan sumber daya organisasi, melakukan pencatatan, mengelompokkan, menganalisis, dan melaporkannya kepada semua pihak yang berkepentingan. Jika informasi akuntansi manajemen dikaitkan dengan alternatif yang akan dipilih, maka yang akan dihasilkan adalah konsep informasi akuntansi diferensial, yang sangat dibutuhkan oleh manajemen perusahaan dalam pengambilan keputusan pemilihan alternatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Data yang diolah adalah laporan keuangan tahun 2022 dari usaha NH Cake Bitung yang di dapat dari hasil wawancara langsung dengan pemilik usaha NH Cake. Hasil dari penelitian ini dengan menggunakan analisis biaya tetap terhindarkan dan biaya tetap tak terhindarkan untuk pengambilan keputusan menghentikan atau meneruskan produk kue fli fla, memilih untuk tetap meneruskan produksi kue fli fla karena jika mengambil keputusan untuk menghentikan produksi kue fli fla akan menyebabkan penurunan laba sebesar kontribusi margin kue fli fla sebesar Rp. 1.744.000, sehingga pengambilan keputusan untuk produk kue fli fla adalah meneruskan produksi.

Kata Kunci : Akuntansi Manajemen, Sistem Informasi Akuntansi, dan Pengambilan Keputusan

Abstract: The accounting information system is a system that connects information from various divisions within the organization, the accounting information system is tasked with collecting information related to the acquisition and use of organizational resources, keeping records, classifying, analyzing, and reporting it to all interested parties. If management accounting information is associated with the alternative to be selected, then what will be produced is the concept of differential accounting information, which is needed by company management in making alternative selection decisions. The type of research used in this research is qualitative research with a descriptive approach. The data processed is the 2022 financial report from the NH Cake Bitung business which was obtained from the results of direct interviews with the NH Cake business owner. The results of this study using an analysis of avoidable fixed costs and unavoidable fixed costs for decision making to stop or continue fli fla cake products, choose to continue production of fli fla cakes because if you make a decision to stop production of fli fla cakes it will cause a decrease in profits equal to the contribution the margin for the fli fla cake is Rp. 1.744,000, so the decision making for fli fla cake products is to continue production.

Keywords : Management Accounting, Accounting Information System, And Decision Making.

PENDAHULUAN

Perencanaan laba yang diinginkan perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam suatu perusahaan karena akan berpengaruh secara langsung

Diterima: 04-09-2023; Disetujui untuk Publikasi: 08-09-2023

Hak Cipta © oleh Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum
p-ISSN: 24072-361X

terhadap kelancaran maupun keberhasilan suatu perusahaan dalam mencapai tujuan. Pada umumnya, tujuan perusahaan adalah memperoleh laba yang maksimal dengan penggunaan modal yang tersedia. Laba inilah yang nantinya akan digunakan perusahaan untuk terus bertahan, tumbuh dan mengembangkan aktivitasnya. Alasan itulah yang mendasari mengapa besar kecilnya laba yang dicapai seringkali menjadi tolak ukur keberhasilan manajemen dalam mengelola perusahaan.

Dalam hal ini akuntansi manajemen merupakan suatu sistem pengolahan data keuangan yang digunakan menghasilkan informasi keuangan bagi kepentingan pemakai intern perusahaan. Setiap manajer tentunya akan mendapatkan informasi atas suatu tindakan yang akan dilakukan untuk tujuan pengambilan keputusan. Akuntansi manajemen merupakan salah satu hal yang penting bagi perusahaan atau bisnis. Semua yang berhubungan dengan perencanaan manajemen akan berdasarkan data ini. Proses Akuntansi ini bertujuan untuk menyajikan segala bentuk laporan sebagai satuan usaha dalam kepentingan pihak internal dalam kepentingan pihak internal dalam melaksanakan proses manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian.

Akuntansi manajemen adalah proses mempersiapkan laporan operasional bisnis yang membantu manajer atau pimpinan membuat keputusan jangka pendek dan jangka panjang. Akuntansi manajemen membantu bisnis mengejar tujuannya dengan mengidentifikasi, mengukur, menganalisis, menafsirkan dan mengkomunikasikan informasi kepada manajer. Sistem akuntansi manajemen digunakan untuk memberikan informasi penting kepada manajemen yang digunakan dalam pengambilan keputusan operasional bisnis. Akuntansi manajemen memiliki peran mengolah informasi keuangan yang terutama untuk memenuhi keperluan manajemen dalam melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian organisasi. Ketika pemilik usaha diperhadapkan dengan situasi untuk mengambil keputusan, dimana ada produk yang tingkat penjualannya lebih rendah dibanding produk yang lain dalam usaha tersebut, dalam hal ini pemilik usaha perlu mempertimbangkan untuk mengambil keputusan untuk melanjutkan penjualan produk tersebut atau menghentikan penjualan produk tersebut.

Dengan perkembangan zaman yang ada, banyak hal baru serta menantang para pelaku usaha dalam menjalankan bisnis. banyaknya produk baru yang di hadirkan khususnya produk makanan, membuat persaingan pasar semakin ketat yang membuat para pelaku usaha harus mengembangkan produk mereka agar bisa terus bertahan dalam pasar persaingan. Dengan adanya proses pengambilan keputusan, penulis menentukan objek penelitian pada NH Cake Bitung yang merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang produksi cake and dessert yang menjual berbagai macam kue, seperti kue ulang tahun, kue balapis, cheesepie, roti sobek, puding, dan beberapa makanan penutup lain. Dengan berbagai macam produk yang dipasarkan, NH Cake menghadapi masalah dengan produk yang tidak selaris produk lainnya

oleh sebab itu penerapan informasi akuntansi manajemen berperan penting dalam permasalahan ini, dimana dengan adanya informasi akuntansi manajemen perusahaan bisa mengambil keputusan apakah akan memproduksi produk tersebut atau menghentikannya. Maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Menghentikan Atau Meneruskan Produk Pada NH Cake Bitung”

Menurut Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI), Akuntansi adalah ilmu mencatat, menganalisis dan mengkomunikasikan transaksi atau kejadian ekonomi suatu entitas bisnis, yang bertujuan untuk menghasilkan dan melaporkan informasi yang relevan bagi berbagai pihak yang berkepentingan dalam mengambil keputusan. Menurut (Charles Thomas Horngren and Walter T. Harrison 2017) akuntansi adalah “Suatu sistem informasi yang dapat mengukur aktifitas sebuah bisnis, memproses data yang ada

menjadi laporan dan kemudian mengkomunikasikan hasil akhirnya kepada para pengambil keputusan.” Menurut (Donald E. Keiso 2016) Akuntansi sendiri terdiri dari 3 macam kegiatan yang mendasar yaitu, pencatatan mengidentifikasi, serta pengkomunikasian kegiatan ekonomi sebuah organisasi kepada semua pihak yang memiliki kepentingan. Perusahaan mengidentifikasi kegiatan ekonomi sesuai dengan kegiatan usaha yang terjadi, dan kemudian mencatat semua peristiwa tersebut untuk menyediakan catatan kegiatan keuangan. Pencatatan dilaksanakan secara terperinci pada setiap peristiwa, dan juga dalam satuan mata uang yang sama. Akhirnya akan mengkomunikasikan kumpulan informasi tersebut kepada seluruh pihak yang memiliki kepentingan dalam bentuk laporan akuntansi.

Menurut Baldric Siregar (2017:1) mendefinisikan akuntansi manajemen (*management accounting*) adalah proses mengidentifikasi, mengukur, mengakumulasi menyiapkan, menganalisis, menginterpretasikan, dan mengkomunikasikan kejadian ekonomi yang digunakan oleh manajemen untuk melakukan perencanaan, pengendalian, pengambilan keputusan, dan penilaian kinerja dalam organisasi. Akuntansi manajemen berhubungan dengan penyediaan informasi keuangan kepada manajemen (pihak intern) organisasi yang bertanggung jawab memimpin serta mengendalikan operasional. Karena akuntansi manajemen tersebut berorientasi kepada manajer, maka dalam mengkaji akuntansi manajemen, terlebih dahulu harus memahami proses manajemen dan organisasi tempat manajer bekerja. Tujuan akuntansi manajemen adalah untuk menghasilkan laporan secara spesifik dan detail, mengidentifikasi masalah yang timbul serta menyelesaikan masalah tersebut. Selain itu, akuntansi ini bermanfaat bagi pihak internal perusahaan karena berisi informasi terkini dan akan datang dari perusahaan, seperti penganggaran, evaluasi kinerja, optimalisasi operasional, dan sebagainya.

Peranan akuntansi manajemen dalam suatu organisasi merupakan salah satu peran pendukung. Mereka membantu orang-orang yang bertanggung jawab pada tujuan dasar organisasi disebut sebagai posisi lini. Posisi yang mendukung dan tidak bertanggung jawab langsung terhadap tujuan dasar organisasi disebut sebagai posisi staf. Terdapat empat peranan akuntansi manajemen, yaitu:

1. Menyediakan untuk manajer informasi yang diperlukan dalam perencanaan dan pembuatan keputusan.
2. Membantu manajer dalam mengarahkan dan mengawasi kegiatan organisasi.
3. Memotivasi manajer kearah pencapaian tujuan organisasi.
4. Mengukur kinerja dari manajer-manajer dan unit-unit dalam organisasi.

Disamping mengukur kinerja manusia, akuntansi manajemen juga mengukur kinerja dari unit-unit organisasi seperti divisi, lini produk, cabang dan departemen. Pengukuran ini membantu manajer unit untuk memperoleh tingkat kinerja setinggi mungkin dari unit yang dipimpinya. Hakikat manajemen adalah membuat keputusan yaitu memilih alternatif terbaik dari berbagai alternatif informasi yang tersedia yang dapat member benefit. Keputusan itu meliputi keputusan rutin dan keputusan khusus. Pengambilan keputusan merupakan suatu tugas pokok manajemen yang dapat dikategorikan menjadi dua aspek yaitu aspek keputusan dalam perencanaan dan aspek keputusan dalam pengendalian.

2.1.4 Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Sistem informasi akuntansi merupakan sebuah sistem yang menghubungkan informasi dari berbagai divisi dalam organisasi, sistem informasi akuntansi bertugas mengumpulkan informasi yang terkait dengan perolehan dan penggunaan sumber daya organisasi, melakukan pencatatan, mengelompokkan, menganalisis, dan melaporkannya kepada semua pihak yang berkepentingan (Budiyanti dan Irma, 2016:4). Sistem informasi manajemen merupakan suatu sistem akuntansi yang dirancang perusahaan untuk memberikan informasi kepada pihak-pihak pengelola perusahaan agar mereka dapat menjalankan kegiatan mereka dengan baik. Sistem ini tidak perlu mengikuti aturan main tertentu selama informasi tersebut berguna bagi manajer. (IAI, 2015).

Gambaran atas pemisahan biaya yang dibutuhkan berdasarkan sumber ekonomi yang terjadi setiap penggunaan biaya. Biaya merupakan suatu objek yang oleh akuntansi biaya diproses hingga menghasilkan dua penafsiran, yaitu: secara luas dan sempit (Mulyadi, 2018).

Pengambilan Keputusan adalah melakukan penilaian dan menjatuhkan pilihan. Keputusan ini diambil setelah melalui beberapa perhitungan dan pertimbangan alternatif. Pengambilan keputusan merupakan bagian kunci kegiatan manajerial. Kegiatan ini memegang peranan penting, terutama melaksanakan fungsi perencanaan. Dalam proses perencanaan, pimpinan memutuskan tujuan-tujuan organisasi yang akan dicapai, sumberdaya yang akan digunakan, dan siapa yang akan melaksanakan tugas tersebut. Salah satu penggunaan terbaik informasi akuntansi manajemen adalah membantu membuat keputusan berdasarkan data.

Akuntansi mempunyai peranan penting dalam dunia usaha mulai dari usaha kecil yang tidak mencari keuntungan, hingga usaha terbesar yang mencari keuntungan juga membutuhkan informasi akuntansi yang digunakan sebagai alat perencanaan, pengawasan, maupun sebagai dasar pengambilan keputusan. Yang berperan dalam pengambilan keputusan atas kegiatan apapun adalah manajer. Manajer adalah seorang yang bekerja dengan orang lain yang mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan guna mencapai tujuan organisasi. Seorang manajer baik di perusahaan yang bergerak di bidang jasa, dagang, dan industri berkepentingan untuk mengetahui keadaan yang terjadi pada kegiatan perusahaan. Setiap kegiatan perusahaan pada dasarnya selalu didahului dengan keputusan yang dibuat oleh manajer perusahaan. Artinya, setiap keputusan yang dibuat manajer menjadi pedoman yang telah ditetapkan, yang layak untuk dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan. Setiap pengambilan keputusan terdapat informasi akuntansi yang berperan untuk:

1. Merangsang manajemen di dalam menyadari dan mendefinisikan masalah
2. Memisahkan alternatif tindakan yang satu dengan alternatif tindakan yang lain.
3. Menjelaskan konsekuensi berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih.
4. Membantu menganalisis dan menilai berbagai alternatif tindakan yang akan dipilih.

Pengambilan keputusan dengan itu bekerja untuk mencapai tujuan-tujuan yang sudah diketahui dan disepakati. Masalah-masalah harus dirumuskan dan ditentukan dengan tepat. Pengambilan keputusan bekerja keras dalam kondisi ketidakpastian, dengan mengumpulkan informasi yang lengkap. Semua alternatif dan hasil yang mungkin didapatkan harus diperhitungkan. Kriteria untuk mengevaluasi pilihan alternatif yang akan memaksimalkan laba dan meningkatkan pendapatan bagi perusahaan. Pengambilan keputusan yang dilakukan akuntansi manajemen dilakukan secara rasional dan logika untuk menetapkan nilai-nilai, membuat pilihan, mengevaluasi alternatif, dan mengambil keputusan yang akan memaksimalkan pencapaian tujuan perusahaan.

Pengambilan keputusan (decision making) adalah memilih salah satu diantara berbagai alternatif tindakan yang ada. Pemilihan ini menggunakan dasar ukuran profitabilitas dan penghematan biaya. Sering dijumpai perusahaan harus memilih satu jenis produk dengan tujuan untuk memaksimumkan laba. Agar tujuan ini tercapai, perusahaan harus memilih produk yang paling menguntungkan. Apabila perusahaan menghadapi masalah pemilihan produk yang harus dijual, keputusan yang bijaksana adalah memilih produk yang memberi margin kontribusi total tertinggi.

2.2 Penelitian Terdahulu

Peneliti Hermawati (2020). Tentang Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Catering Aulia Makassar. Bertujuan untuk menganalisis penerapan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan jangka pendek atas menerima atau menolak pesanan khusus yang dilakukan pada Catering Anila Makassar.

Peneliti Rikalwan (2016). Tentang Penerapan Akuntansi Manajemen Dalam

Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Pada PT. H&CO Medan. Bertujuan untuk mengevaluasi penerapan akuntansi manajemen dalam pengambilan keputusan pendek yang berhubungan dengan tata olah biaya diferensial dalam menerima atau menolak pesanan khusus pada PT H&Co Medan yang ditinjau dari keuntungan dan kerugian yang akan didapatkan

Peneliti Nur Fatwa (2017). Tentang Analisis Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Dalam Pesanan Khusus Dengan Menggunakan Variabel Coasting (Studi Pada UD Dewang). Bertujuan untuk menganalisis pengambilan keputusan jangka pendek dalam pesanan khusus yang ditinjau dari laba bersih sebelum pajak dan diolah dengan penggunaan variable costing pada UD Dewang.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, mempersiapkan, serta menganalisis data sehingga mendapatkan gambaran yang jelas mengenai masalah yang diteliti. Dengan demikian deskriptif analitis bertujuan untuk membuat deskriptif, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat, serta hubungan antar fenomena yang diselidiki secara terperinci untuk menghasilkan rekomendasi-rekomendasi untuk keperluan masa yang akan datang. Tempat Penelitian beralamat di Kelurahan Wungurer barat lingkungan 01 RT 04 Kecamatan Madidir Kota Bitung

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai dengan selesai.

Jenis Data. Jenis data yang digunakan Hasil wawancara yang menanyakan seputaran seperti gambaran umum perusahaan dan informasi lain pada aset tetap. Lainnya sebagai data pendukung hasil wawancara maka akan dibuat hasil observasi pada objek penelitian.

Sumber Data. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data primer hasil wawancara pada NH Cake Bitung dalam penerapan akuntansi manajemen dengan pengambilan keputusan serta didukung dengan data sekunder berupa data yang diberikan oleh NH Cake Bitung dalam mendukung pernyataan yang tercatat dalam hasil wawancara.

Metode Pengumpulan Data. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)
Wawancara yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mengadakan tanya-jawab secara langsung dengan sejumlah personil yang terkait atau dianggap mampu memberikan data-data atau informasi yang akurat dan valid mengenai penelitian ini.
2. Dokumentasi
Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis dengan mengadakan pengamatan secara langsung pada objek penelitian.

3.1 Metode dan Proses Analisis

Metode analisis data diartikan sebagai proses pembersihan, transformasi, dan pemodelan data untuk menemukan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bisnis (Hartono M, 2018:24). Tujuan analisis data adalah untuk mengekstrak informasi yang berguna dari data dan mengambil keputusan berdasarkan analisis data. Fungsi analisis data paling utama adalah untuk mencari jawaban dari masalah yang diteliti.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Laporan Penjualan. Laporan penjualan meliputi 4 jenis produk, antarlain : Balapis Paket, Roti Sobek, Balapis Silverqueen, dan Fli Fla.

Tabel I. Laporan Penjualan Produk Tahun 2022

Nama Produk	Penjualan (Buah)	%	Harga per buah	Jumlah
Balapis Paket	3150	40%	35.000	110.250.000
Roti Sobek	2.420	30%	25.000	60.500.000
Balapis Silverqueen	1550	20%	75.000	116.250.000
Fli Fla	888	10%	30.000	26.640.000
Total	8006	100%		313.640.000

Sumber : Data NH Cake Bitung (2022)

Ket dari Laporan Penjualan Produk Tahun 2022

Balapis Paket : 3.150 x Rp. 35.000 = 110.250.000

Roti Sobek : 2.420 x Rp. 25.000 = 60.500.000

Balapis Silverqueen : 1.550 x Rp. 75.000 = 116.250.000

Fli Fla : 888 x Rp. 30.000 = 26.640.000

Dari tabel Tabel I dijelaskan bahwa NH Cake di tahun 2022 menghasilkan produksi kue nya sebanyak 8.006 produk mulai dari Balapis, roti, dan fli fla. Dimana produk balapis paket diproduksi sebanyak 3.150 kue dengan dengan presentasi sebesar 40% dari jumlah penjualan, diikuti dengan roti sobek dengan presentasi sebesar 30% dari jumlah penjualan, balapis silverqueen dengan presentasi 20% serta fli fla dengan presentasi penjualan sebesar 10% dari hasil penjualan.

Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam proses pengambilan keputusan. Nh Cake adalah usaha yang menghasilkan lebih dari satu macam produk, adakalanya diperhadapkan dengan masalah salah satu produknya mengalami kerugian dalam penjualan. Keputusan untuk menghentikan atau meneruskan suatu produk merupakan keputusan yang sulit, karena keputusan keputusan tersebut melibatkan kombinasi produk yang menghasilkan laba tertinggi. Untuk itu dilakukan uraian biaya pada biaya bahan baku, biaya non produksi, biaya tenaga kerja, dan biaya overhead pabrik.

1. Biaya Bahan Baku.

Total biaya bahan baku pada NH Cake Bitung adalah sebesar Rp. 148.546.000 yang meliputi 4 macam produk yakni, Balapis Paket, Roti Sobek, Balapis Silverqueen, dan Fli fla. Dalam data yang diperoleh dari setiap bulan produksi produk fli fla, dengan total 1.208.000 untuk biaya bahan baku, menghasilkan produk sebanyak 74 paket kue fli fla setiap bulannya.

2. Biaya Non Produksi

Pada data yang diperoleh total biaya non produksi yang merupakan biaya untuk packing kue pada tahun 2022 sebesar Rp. 6.118.000 untuk keempat produk yang dijual. Mulai dari packing box hingga plastik packing untuk berbagai kue.

3. Biaya Tenaga Kerja

Tercatat total biaya tenaga kerja pada tahun 2022 adalah sebesar Rp. 36.000.000.

4. Biaya Overhead Pabrik

Dalam biaya overhead pabrik pada NH Cake bitung terdapat biaya listrik & Air serta biaya penyusutan. penyusutan adalah Pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi beban ke dalam periode akuntansi yang menikmati manfaat dari aset tetap tersebut. Berikut merupakan data biaya penyusutan selama tahun 2022 pada NH Cake Bitung. Pada data yang diperoleh, total biaya overhead pabrik pada tahun 2022 sebanyak 10.250.000.

Laporan Laba Rugi. Laporan ini sangat berguna bagi perusahaan salah satunya untuk membantu perusahaan dalam membuat langkah keputusan apa yang harus diambil untuk periode selanjutnya. Berikut disampaikan laporan laba rugi NH Cake tahun 2022 :

Tabel II Laporan Laba Rugi Berdasarkan Jenis Produk Pada NH Cake Tahun 2022

Keterangan	Balapis Paket	Roti Sobek	Balapis Silverqueen	Fli Fla
Pendapatan dari Penjualan	110.250.000	60.500.000	116.250.000	26.640.000
Harga Pokok Penjualan	55.100.000	20.700.000	58.250.000	14.496.000
Laba Kontribusi	55.150.000	39.800.000	58.000.000	12.144.000
Biaya				
Biaya Listrik dan Air	1.500.000	1.750.000	1.500.000	1.400.000
Biaya Penyusutan	1.000.000	1.100.000	1.000.000	1.000.000
Biaya Gaji Pegawai	9.000.000	9.000.000	9.000.000	9.000.000
Biaya Lain Lain	3.150.000	1.089.000	1.550.000	399.600
Total Biaya Tetap	14.650.000	12.939.000	13.050.000	11.799.600
Laba Bersih Sebelum Pajak	40.500.000	26.861.000	44.950.000	344.400

Sumber: NH Cake Bitung (2022)

1. Balapis Paket
 - Pendapatan dari penjualan Rp. 110.250.000
 - Harga pokok penjualan (Rp. 55.100.000)
 - Laba Kontribusi Rp. 55.150.000
 - Biaya:
 - Biaya Listrik & Air Rp. 1.500.000
 - Biaya Penyusutan Rp. 1.000.000
 - Biaya Gaji Pegawai Rp. 9.000.000
 - Biaya Lain lain Rp. 3.150.000
 - Total Biaya Tetap (Rp. 14.650.000)
 - Laba Bersih Sebelum Pajak Rp. 40.500.000
2. Roti Sobek
 - Pendapatan dari penjualan Rp. 60.500.000
 - Harga pokok penjualan (Rp. 20.700.000)
 - Laba Kontribusi Rp. 39.800.000
 - Biaya:
 - Biaya Listrik & Air Rp. 1.750.000
 - Biaya Penyusutan Rp. 1.100.000
 - Biaya Gaji Pegawai Rp. 9.000.000
 - Biaya Lain Lain Rp. 1.089.000
 - Total Biaya Tetap (Rp. 12.939.000)
 - Laba Bersih Sebelum Pajak Rp. 26.861.000
3. Balapis Silverqueen
 - Pendapatan dari penjualan Rp. 116.250.000
 - Harga Pokok Penjualan (Rp. 58.250.000)
 - Laba Kontribusi Rp. 58.000.000
 - Biaya:
 - Biaya Listrik & Air Rp. 1.500.000
 - Biaya Penyusutan Rp. 1.000.000
 - Biaya Gaji Pegawai Rp. 9.000.000
 - Biaya Lain Lain Rp. 1.550.000
 - Total Biaya Tetap (Rp. 11.939.000)
 - Laba Bersih Sebelum Pajak Rp. 27.861.000

4. Fli Fla

Pendapatan dari penjualan	Rp. 26.580.000	
Harga pokok penjualan	(Rp.14.496.000)	
Laba Kontribusi		Rp. 12.084.000
Biaya:		
Biaya Listrik & Air	Rp. 1.400.000	
Biaya penyusutan	Rp. 1.000.000	
Biaya gaji pegawai	Rp. 9.000.000	
Biaya Lain Lain	<u>Rp. 399.600</u>	
Total Biaya tetap		<u>(Rp. 11.799.000)</u>
Laba bersih sebelum pajak		Rp. 344.000

Tercatat total laba bersih sebelum pajak NH Cake yaitu sebesar Rp. 112.655.000 (40.500.000 + 26.861.000 + 44.950.000+ 344.000). Produk jenis fli fla mengalami keuntungan paling sedikit yakni sebesar 344.000 oleh sebab itu akan dilakukan penerapan informasi akuntansi manajemen pada produk fli fla.

Tabel III. Manfaat Biaya Produk Fli Fla

Keterangan	Jumlah
Harga Pokok Penjualan	14.496.000
Biaya Listrik & Air	1.400.000
Biaya Gaji Pegawai	9.000.000
Total Manfaat	24.896.000
Pengorbanan (Pendapatan Yang Hilang)	26.640.000
Manfaat Bersih	1.744.000

Sumber : Data Olahan (2023)

Harga Pokok Penjualan	Rp. 14.496.000	
Biaya Listrik & Air	Rp. 1.400.000	
Biaya Gaji Pegawai	<u>Rp. 9.000.000</u>	
Total Manfaat	Rp. 24. 896.000	
Pengorbanan (Pendapatan yang hilang)		<u>(Rp.26.640.000)</u>
Manfaat Bersih		Rp. 1.744.000

Pada Tabel ini, kue fli fla produksinya dihentikan, maka akan ada kerugian sebesar Rp. 1.744.000 yang dihasilkan dari total manfaat produk fli fla selama tahun 2022. Alternatif yang disarankan perlunya mengolah kembali pembagian biaya tetap kepada masing masing produk kue berdasarkan kemampuan produk dan pendapatan laba

Tabel IV. Perhitungan Menghentikan atau Meneruskan Produk Pada NH Cake Bitung

Keterangan	Alternatif I Meneruskan	Alternatif II Menghentikan	Perbedaan
Pendapatan dari penjualan	313.640.000	287.000.000	26.640.000
Harga pokok penjualan	148.084.000	133.588.000	14.496.000
Biaya Listrik & Air	6.150.000	4.750.000	1.400.000
Biaya Gaji Pegawai	36.000.000	27.000.000	9.000.000
Jumlah	190.234.000	165.338.000	24.896.000
Laba sebelum biaya penyusutan diperhitungkan	123.406.000	121.622.000	1.744.000

Sumber : Data Olahan (2023)

Ket. Perhitungan menghentikan atau meneruskan produk

1. Alternatif I tetap meneruskan produk

- a. Pendapatan penjualan :
 $Rp. 110.250.000 + Rp. 60.500.000 + Rp. 116.250.000 + Rp. 26.640.000$
 $= Rp. 313.640.000$
- b. Harga pokok penjualan :
 $Rp. 55.100.000 + Rp. 20.700.000 + Rp. 58.250.000 + Rp. 14.496.000$
 $= Rp. 148.084.000$

c. Biaya listrik & Air :	
Rp. 1.500.000 + Rp. 1.750.000 + Rp. 1.500.000 + Rp. 1.400.000	
= Rp. 6.150.000	
d. Biaya Gaji Pegawai :	
Rp. 9.000.000 + Rp. 9.000.000 + Rp. 9.000.000 + 9.000.000	
= Rp. 36.000.000	
Jumlah	<u>(Rp. 190.234.000)</u>
Laba sebelum biaya penyusutan diperhitungkan	Rp. 109.920.000

2. Alternatif II untuk menghentikan produk

a. Pendapatan penjualan :	
Rp. 110.250.000 + Rp. 60.500.000 + Rp. 116.250.000	
= Rp. 287.000.000	
b. Harga pokok penjualan :	
Rp. 55.100.000 + Rp. 20.700.000 + Rp. 58.250.000	
= Rp. 133.588.000	
c. Biaya listrik & air :	
Rp. 1.500.000 + Rp. 1.750.000 + Rp. 1.500.000	
= Rp. 4.750.000	
Jumlah	<u>(Rp. 165.338.000)</u>
Laba Sebelum biaya penyusutan diperhitungkan	Rp. 121.662.000_

3. Perbedaan

Pendapatan dari penjualan :	Rp. 26.640.000	
Harga pokok penjualan :	Rp. 14.496.000	
Biaya listrik & air :	Rp. 1.400.000	
Biaya gaji pegawai :	Rp. 9.000.000	
Jumlah		<u>(Rp. 24.896.000)</u>
Laba sebelum biaya penyusutan diperhitungkan		Rp. 1.744.000_

Dengan demikian apabila pihak NH Cake memutuskan untuk mengambil alternatif I dengan laba sebesar Rp. 1.744.000 dan jika NH Cake mengambil keputusan alternatif II maka tidak akan mendapatkan laba sebesar Rp. 1.744.000 atau akan mengalami kerugian sebesar Rp. 1.744.000. Maka penerapan informasi akuntansi manajemen yang diterapkan dalam proses pengambilan keputusan untuk menghentikan atau meneruskan produk kue fli fla, pihak NH Cake dapat mengambil keputusan untuk tetap memproduksi kue fli fla yang artinya meneruskan produk tersebut.

4.2 Pembahasan

Dari hasil penelitian serta olahan data, menunjukkan bahwa NH Cake Bitung dapat mengambil keputusan untuk melanjutkan produk fli fla karena walaupun produk tersebut mendapat kerugian pada saat proses pembuatan dan penjualan produk tersebut, pihak dari NH Cake dapat membuat produk tersebut menjadi lebih menarik dengan pemasaran disosial yang lebih menarik agar masyarakat lebih mengenal produk fli fla serta menambah kualitas cita rasa agar konsumen bisa menyukai produk fli fla dan terus membeli produk tersebut seperti produk balapis yang menjadi menu andalan di NH Cake. Keuntungan yang dialami dari produk fli fla senilai Rp. 344.000 jika dibandingkan dengan alternatif menghentikan produk maka akan melepaskan laba sebelum biaya penyusutan diperhitungkan sebesar Rp. 1.744.000.

Dalam menjalankan setiap usaha pasti ada tantangan tantangan dalam penjualan, mulai dari kegiatan operasional, kendala penjualan, kendala produksi, serta kendala lainnya yang dapat menghambat kemajuan suatu usaha. Seperti halnya masalah yang dialami NH Cake Bitung yang dalam menjankan usahanya, mengalami kendala penjualan produk yang tidak selaris produk lainnya yaitu fli fla. Maka dari itu, dengan adanya

perhitungan dari penjualan produk fli fla dengan produk lainnya, dapat terlihat bagaimana seharusnya pihak NH Cake mengambil keputusan melalui perhitungan diatas. Sehingga manajemen NH Cake dapat memperbaiki hal hal yang perlu di perhatikan agar produk fli fla tetap bisa dipasarkan dan bertahan dengan produk laris lainnya.

Dari hasil perhitungan dan analisis biaya tetap tak terhindarkan pada NH Cake Bitung dapat dilihat bahwa pihak NH Cake ingin meningkatkan laba. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pihak NH Cake dapat melihat keputusan mana yang paling tepat untuk diambil guna untuk menaikkan laba perusahaan

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pengambilan keputusan untuk menghentikan atau meneruskan produk, pada NH Cake bitung maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Penerapan informasi akuntansi manajemen dalam menyajikan data biaya dan pendapatan yang berfungsi sebagai alat pengambilan keputusan, penjualan produk fli fla pada tahun 2022 mengalami keuntungan paling sedikit yakni sebesar Rp. 344.000, untuk memaksimalkan laba dari perusahaan perlu adanya pertimbangan untuk terus menjual atau menghentikan produk fli fla. Dan dari hasil analisa dan perhitungan data sebelumnya, maka keputusan yang paling efektif untuk perusahaan adalah dengan tetap meneruskan produksi kue fli fla.

Dalam pembagian biaya gaji pegawai dan biaya listrik & air perlu dilihat dari banyaknya produksi sehingga walaupun kue fli fla mengalami produksi paling sedikit yakni hanya 10% dari total produksi kue, produk fli fla masih tetap memberikan keuntungan pada perusahaan

DAFTAR PUSTAKA

- Badiccu dan mihalia. 2016. *The Decision-Making Process: The Relevance and Irrelevance of Costs, Expenses and income*
- Charles Horngren, walter Harrison, C. Thomas and wendy Tietz. 2017. *Financial Accounting*
- Halim. 2015. *Akuntansi Manajemen Jakarta : Salemba Empat*
- Hansen. D. R.,& Mowen, M. M. 2016. *Akuntansi Manajerial Jakarta: Salemba Empat*
- Hermawati,. 2020. *Peranan Akuntansi Manajemen Dalam Pengambilan Keputusan Jangka Pendek Menerima Atau Menolak Pesanan Khusus Pada Catering Aulia Makassar. Skripsi Universitas Muhamadiyah Makassar*